INTISARI

Pada hakikatnya manusia merupakan individu-individu yang ingin berkembang dan mempunyai cita-cita ingin dapat hidup bahagia serta berkecukupan. Untuk mengembangkan cita-citanya tersebut, manusia memiliki cara tersendiri salah satunya dengan mengembangkan potensi diri yang dimiliki dengan berwirausaha. Pada umumnya manusia wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi dan mampu menolong dirinya sendiri dalam mengatasi permasalah hidup. Dari sinilah dimulai cara pola pikir kita diuji bagaiman memotifasi diri kita untuk mampu berwirausaha. Sebagai manusia interpreneur, untuk menciptakan mental berwirausaha harus ada keinginan dan kemauan yang kuat. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan serta pengaruh dari komponen variabel yang terdapat dalam Theory of Planned Behavior yakni: sikap, norma subyektif, dan kontrol keperilakuan yang dirasakan dalam membangun niat mahasiswa EPI UMY untuk berwirausaha. Penelitian menggunakan pendekatan "deskriptif kuantitatif", cara yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan metode penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Jumlah data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini berjumlah 289 responden, untuk pengambilan uji sampelnya hanya menggunakan 30 responden. Selanjutnya cara pengukuran yang dipakai adalah menggunakan skala Likert. Melalui fasilitas SPSS 16.00 for windows yakni aplikasi yang digunakan sebagai media statistik di penelitian ini hanya fokus pada regresi linier berganda yang kemudian menjadi penentuan hasil olah data untuk uji-t, uji F, dan juga uji determinasi (R²).

Dari analisis data yang telah diolah, hasil penelitian menunnjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan kontrol keprilakuan yang dirasakan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap niat mahasiswa Jurusan EPI UMY untuk berwirausaha. Sikap berpengaruh secara signifikan. Norma subyektif tidak berpengaruh secara signifikan, dikarenakan melihat fakta yang terjadi bahwa peranan orang-orang terdekat tidak lebih dominan mempengaruhi bahan pertimbangan mahasiswa EPI UMY untuk berwirausaha. Kontrol keprilakuan yang dirasakan berpengaruh secara signifikan. Besar koefisien determinasi pada nilai Adjusted R² = 0,466 %. Hal ini berarti bahwa variasi niat (Y) yang dapat dijelaskan dengan persamaan regresi adalah 46.6 % dipengaruhi sikap, norma subyektif, dan kontrol keprilakuan yang dirasakan. sedangkan sisanya untuk 53.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.